

## DAFTAR PUSTAKA

1. Nuryani DD, Yustitia I. Hubungan personal hygiene dengan penyakit kecacingan pada anak sekolah dasar di Dusun pangkul tengah desan mulang mayang Kecamatan Kota Bumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. *J Dunia Kesmas*. 2017;6(2).
2. Novard MFA, Suharti N, Rasyid R. Gambaran bakteri penyebab infeksi pada anak berdasarkan jenis spesimen dan pola resistensinya di laboratorium RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2014-2016. *J Kesehat Andalas*. 2019;8(2S):26.
3. Harapan IK, Tahulending A, Tumbol MVL. Karakteristik resistensi *Klebsiella pneumoniae* yang resisten karbapenem pada beberapa rumah sakit di Indonesia dan pemeriksaan laboratorium. *Pros Semin Nas*. 2018;1(3):636–50.
4. Khasanah RN, Puspitasari I, Nuryastuti T, Yuniarti N. Prevalensi multidrug-resistant *Klebsiella pneumoniae* dan evaluasi kesesuaian antibiotik empiris berdasarkan nilai prediksi farmakokinetik terhadap outcome klinis di RSUP Dr . Soeradji Tirtonegoro Klaten prevalence of multidrug-resistant *Klebsiella pneumoni*. *Maj Farm*. 2020;16(1):27–33.
5. Afifah A, Purwonegoro TA, Peramiarti I. Ressitensi *Klebsiella sp* terhadap meropenem di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Scr Biol*. 2017;4(2):135–7.
6. Ludden C, Cormican M, Vellinga A, Johnson JR, Austin B, Morris D. Colonisation with ESBL-producing and carbapenemase-producing Enterobacteriaceae, vancomycin-resistant enterococci, and meticillin-resistant *Staphylococcus aureus* in a long-term care facility over one year. *BMC Infect Dis*. 2015;15(168):1–12.
7. Afifah A, Purwonegoro TA, Peramiarti I. Resistensi *Klebsiella sp* terhadap meropenem di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Scr Biol*. 2017;4(2):135.
8. Firizki. F. Pattern sensitivity of *Escherichia Coli* and *Klebsiella Sp.* to antibiotic sefalosporin period of year 2008-2013 di Bandar Lampung. *Med Fac Lampung Univ Abstr*. 2014;
9. Bolla NE, Suarjana IGK, Gelgel KTP. Isolasi dan identifikasi *Klebsiella sp.* asal rongga hidung babi penderita Porcine respiratory disease complex. *Indones Med Veterinus*. 2021;10(6):917–25.
10. Olivia CK. Infeksi *Pseudomonas aeruginosa* dan *Klebsiella pneumoniae ssp Pneumoniae* pada ulkus kruris et femoralis pada pasien diabetes melitus type II. *Fak Kedokt UNUD*. 2017;8:1–20.

11. Corelli B, Almeida AS, Sonogo F, Castiglia V, Fevre C, Brisse S, et al. Rhinoscleroma pathogenesis: The type K3 capsule of *Klebsiella rhinoscleromatis* is a virulence factor not involved in Mikulicz cells formation. *PLoS Negl Trop Dis*. 2018;12(1):1–19.
12. Elfidasari D, Noriko N, Mirasaraswati A, Feroza A, Canadianti SF. Deteksi Bakteri *Klebsiella pneumonia* pada Beberapa jenis Rokok Konsumsi Masyarakat. *J Al-azhar Indones*. 2014;2(1):41.
13. World Health Organization. Antimicrobial resistance global report on surveillanse. Who press. 2014.
14. Rahman IW, Prihartini A. Uji Sensitivitas antibiotik terhadap pertumbuhan *Klebsiella Pneumonia* dari sputum penderita infeksi saluran pernapasan bawah. *J Heal Educ Econ Sci Technol*. 2021;3(2):81–7.
15. M.Djamil Padang R. Antibiogram RSUP Dr. M.Djamil. Padang 2021. Laboratorium mikrobiologi klinik. 2021.
16. Darsini NN. Analisis keanekaragaman jenis tumbuhan obat tradisional berkasiat untuk pengobatan penyakit saluran kencing di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *J Bumi Lestari*. 2013;13(1):159–65.
17. Kamisah Y, Othman F, Qodriyah HMS, And, Jaarin K. *Parkia speciosa* Hassk.: A Potential Phytomedicine. *Evidence-based Complement Altern Med*. 2013;9.
18. Atmaja KS, Hendrayana MA. Aktivitas daya hambat ekstrak etil asetat kulit petai (*Parkia Speciosa* Hassk) terhadap pertumbuhan bakteri *Klebsiella pneumonia*. *E-Jurnal Med*. 2019;8(1):67–75.
19. Trisia A, Philyria R, Toemon AN. Uji aktivitas ekstrak etanol daun kalanduyung (*Guazuma ulmifolia* Lam.) terhadap pertumbuhan *staphylococcus aureus* dengan metode difusi cakram (Kirby-bauer). *Anterior J*. 2018;17(2):136–43.
20. Ngajow M, Abidjulu J, Kamu VS. Pengaruh antibakteri ekstrak kulit batang matoa (*Pometia pinnata*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* secara *In vitro*. *Fak Mat dan ilmu Pengetah alam*. 2013;2(2):128–32.
21. Verawaty. Pengaruh konsentrasi ekstrak etanol kulit dan biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) terhadap bakteri *Escherichia coli*. *J Akad Farm Pray*. 2016;1(1):8–12.
22. Nabila N. Pengaruh pemberian metanol dan etanol terhadap tingkat kerusakan sel hepar tikus wistar. *J Media Med Muda*. 2014;23:167–8.

23. Ramdani D, Marjuki, Chuzaemi S. Pengaruh perbedaan jenis pelarut dalam proses ekstraksi buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) pada pakan terhadap viabilitas protozoa dan produksi gas in-vitro. *J Ilmu-Ilmu Peternak*. 2017;27(2):54–62.
24. Agnes A, Widjaja LO, Ayucitra A, Indraswati N. Ekstraksi kulit petai sebagai sumber antioksidan alami dengan metode domestic microwave maceration. *J Tek Kim Indones*. 2018;11:237–42.
25. United States Department of Agriculture. Plants classification. United States Department of Agriculture [Internet]. Usda. 2014. Available from: Plants classification. United States Department of Agriculture
26. Aksara R, Musa WJA, Alio L. Identifikasi senyawa alkaloid dari ekstrak metanol kulit batang mangga (*Mangifera indica* L). *J Entropi*. 2019;8(1):514–9.
27. Makatambah V, Fatimawali F, Rundengan G. Analisis senyawa tannin dan aktifitas antibakteri fraksi buah sirih (*Piper betle* L) terhadap *Streptococcus mutans*. *Fak Mat dan ilmu Pengetah alam*. 2020;9(2):75.
28. Fathurrahman NR, Musfiroh I. Teknik analisis instrumentasi senyawa tanin. *Fak Farm*. 2018;4:1–15.
29. Hidayah N. Pemanfaatan senyawa metabolit sekunder tanaman (Tanin dan Saponin) dalam mengurangi emisi metan ternak ruminansia. *J Sain Peternak Indones*. 2016;11(2):89–98.
30. Nurzaman F, Djajadisastra J, Elya B. Identifikasi kandungan saponin dalam ekstrak kamboja merah (*Plumeria rubra* L.) dan daya surfaktan dalam sediaan kosmetik. *J Kefarmasian Indones*. 2018;8(2):85–93.
31. Darma W, Marpaung MP. Analisis jenis dan kadar saponin ekstrak akar kuning (*Fibraurea chloroleuca* Miens) secara gravimetri. *J Pendidik Kim dan Ilmu Kim*. 2020;3(1):51–9.
32. Elidar Y. Budidaya tanaman oetai di lahan pekarangan dan manfaatnya untuk kesehatan. *J Abdimas Mahakam*. 2017;1(2).
33. Awaliah NA, Yuliana, Nur AP, Sukmawati Y. Pemanfaatan petai (*Parkia speciosa*) sebagai the herbal antioksidan tinggi. *Pros Semin Nas MIPA 2019 Univ Tidar*. 2019;
34. Purwandari R, Subagiyo S, Wibowo T. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Jambu Biji. *Walisongo J Chem*. 2018;1(2):66.
35. Salamah N, Rozak M, Al Abror M. Pengaruh metode penyarian terhadap kadar alkaloid total daun jembirit (*Tabernaemontana sphaerocarpa*. BL)

- dengan metode spektrofotometri visibel. *Pharmaciana*. 2017;7(1):113.
36. Martin RM, Bachman MA. Colonization, infection, and the accessory genome of *Klebsiella pneumoniae*. *Front Cell Infect Microbiol*. 2018;8(4).
  37. Romlah S, Naully PG, Nurasyiah S. Perbandingan efektivitas metode isolasi DNA (boilling water dan CTAB) pada bakteri *Klebsiella pneumoniae*. *Pinlitamas 1*. 2018;1(1):627–34.
  38. Mariyam, Santoso P, Chairunnisa. Uji aktivitas antibakteri ekstrak buah *rivina humilis L.* terhadap *Klebsiella pneumoniae* dan *Escherichia coli*. *J Sci Appl Technol*. 2018;2.
  39. Paczosa M, Meccas J. *Klebsiella pneumoniae* : Going on the offense with a strong defense michelle. *Microbiol Mol Biol Rev*. 2016;80(3):629–61.
  40. Dita RF, Agustina D, Rachmawati DA, Suswati E, Mufida DC. Peran protein pili 38,6 kDa *Klebsiella pneumoniae* sebagai protein hemagglutinin dan adhesin yang berfungsi sebagai faktor virulensi. *J agromedicine Med Sci*. 2019;5(2):69–76.
  41. NCBI. Taxonomy *Klebsiella sp* [Internet]. National Center for Biotechnology Information. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/Taxonomy/Browser/wwwtax.cgi?id=1348078> .Diakses 15 Agustus 2022
  42. Tarina NTI, Kusuma SAF. Deteksi bakteri *Klebsiella pneumoniae*. *J Farmaka*. 2017;15(2):119–26.
  43. Suparyanto dan Rosad (2015). Pengaruh lama paparan LPS (Lipopolisakarida) *Porphyromonas gingivalis* sebagai indikator periodontitis terhadap kadar LDL dan HDL tikus wistar (*Rattus norvegicus*). Suparyanto dan Rosad. 2017;2(1).
  44. Ariyani H, Nazemi M, Hamidah, Kurniati M. Uji efektivitas antibakteri ekstrak kulit limau kuit ( *Cytrus hystrix DC* ) terhadap beberapa bakteri ( The effectiveness of antibacterial the citrus lime peel extract ( *Cytrus hystrix DC* ) of some bacteria ). *J Curr Pharm Sci*. 2018;2(1):136–41.
  45. Fitriana YAN, Fatimah VAN, Fitri AS. Aktivitas antibakteri daun sirih: Uji ekstrak KHM (Kadar Hambat Minimum) dan KBM (Kadar Bakterisidal Minimum). *Sainteks*. 2020;16(2):101–8.
  46. Davis WW, Stout TR. Disc plate method of microbiological antibiotic assay. *Appl Microbiol*. 1971;22(4):666–70.
  47. Buil JB, Zoll J, Verweij PE, Melchers WJG, Bergmans AMC. *Medical Mikrobiology. Fundamentals of Microbiology*. 2012. 212 p.

48. Hamzah A. Analisis in vitro aktivitas antibakteri daun sisik naga (*Drymoglossum pilosellaoides*) terhadap bakteri *Vibrio harveyi* dan *Vibrio parahaemolyticus*. *J Aquac Fish Heal*. 2019;8(2):86–91.
49. Ayuningtyas JEP, Astuti P, Fatmawati DWA. Aktivitas antibakteri kombinasi vitamin C dan amoksisilin sebagai bahan alternatif intrakanal medikamen terhadap *Enterococcus faecalis* secara In vitro. *Pustaka Kesehat*. 2021;9(1):60.

